

العربية

**BELAJAR BAHASA
ARAB**

BUKU AJAR

JILID I :

OLEH: Drs. H. AS'AD, M.Ag



كلية التربية

الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة

الشَّمَالِيَّة - مِيدَان

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدًا وَشُكْرًا لِلَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Segala puji bagi Allah swt, tiada kekuatan bagi manusia kecuali pertolongan Allah swt, yang tiada terhingga banyak-Nya.

Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan buku ajar ini. Kemudian shalawat dan salam senantiasa di sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabat dan pengikutnya yang taat sampai hari kiamat.

Adapun buku ajar belajar Bahasa Arab ini di susun untuk membantu mahasiswa dalam mengetahui dan memahami materi-materi kuliah Bahasa Arab. Penyusun sangat menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan Bahasa Arab ini banyak terdapat kekurangan.

Akhir kata semoga belajar Bahasa Arab ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Bahasa Arab.

Penyusun

Drs.H. As'ad, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : ISIM	
A. Ciri – Ciri Isim	1
B. Pembagian Fi'il	3
C. Ciri – Ciri Fi'il Madhi	3
D. Ciri – Ciri Fi'il Mudhari'	3
E. Ciri – Ciri Fi'il Amar	4
F. Ciri – Ciri Fi'il Nahyi	4
BAB II : PERUBAHAN FI'IL (KATA KERJA)	
A. Perubahan Fi'il Madhi	7
B. Perubahan Fi'il Mudhari'	9
C. Perubahan Fi'il Amar	10
D. Perubahan Fi'il Nahyi	11
BAB III : HURUF HIJAIYYAH	
A. Tabel Huruf Hijaiyyah	13
BAB IV : PEMBAGIAN FI'IL DILIHAT DARI LAZIM DAN MUTAADDI	
A. Pengenalan Fi'il Lazim dan Mutaaddi	16
BAB V : PEMBAGIAN FI'IL DILIHAT DARI AKTIF DAN PASIF	
A. Pengenalan Fi'il Dilihat Dari Aktif dan Pasif	17
BAB VI : KATA BENDA MUZAKKAR DAN MUANNAS SERTA MACAM-MACAM MUANNAS	
A. Tanda – Tanda Muannas	19
B. Macam – Macam Muannas	20
BAB VII : KATA BENDA TUNGGAL, MUTSANNA/GANDA DAN JAMAK	
A. Pembagian Jamak	21

BAB VIII : ISIM NAKIRAH DAN MA'RIFAH

A. Macam –Macam ma'rifah.....	23
B. Syarat Mudhaf dan Mudhafun Ilaihi.....	24

BAB IX : AL-JUMLATUL ISMIYYAH

A. Pembagian Mubtada.....	25
B. Pembagian Khabar.....	26
C. Jumlah Fi'liyah.....	27
D. Fi'il yang Lima.....	29
E. Isim Yang Lima.....	30

BAB X : HIWAR SATU DAN DUA

A. Al-Hiwar Satu dan Dua (Muharatul Istimak).....	31
B. Al-Mufradat.....	33
C. Maharatul Qiraah Addirasah.....	34
D. Maharatul Qiraah Al-Iman.....	36
E. Maharatul Qiraah Minyaumitthalib Fil Jamiah.....	38
F. Al-Hiwar Tiga (Muharatul Istimak).....	40

BAB XI : PENGANTAR TASHRIF (PERUBAHAN KATA)

A. Pengenalan Tashrif (Perubahan Kata).....	42
B. Rumus Tsulasi Mujarrot.....	43
C. Rumus Ruba'I Mujarrot.....	45
D. Stulasi Mazid Dengan Satu Huruf.....	46

BAB XII : ASHSAHIH WAL MU'TAL

A. Fi'il Shahih dan Mu'tal.....	50
---------------------------------	----

BAB XIII ATTAMRINAT SATU

A. Attamrinat Dua dan Tiga.....	52
B. Attamrinat Empat.....	52
C. Attamrinat Lima dan Enam.....	53
D. Attamrinat Tujuh dan Delapan.....	53
E. Attamrinat Sembilan dan Sepuluh.....	53
F. Attamrinat Sebelas dan Dua Belas.....	55

DAFTAR BACAAN.....	56
---------------------------	-----------

4. YANG MENUNJUKKAN SIFAT. Contoh: **يُر** (besar) **طويل** (panjang) dan lain-lain.
5. YANG MENUNJUKKAN WAKTU, TEMPAT, ARAH. Contoh: **ليل** (malam), **جاكرتا** (Jakarta), **تيمور** (timur).
6. KATA GANTI (DHOMIR). Contoh: **هُوَ** (dia laki-laki), **هُمْ** (mereka) dll.
7. KATA TUNJUK. Contoh: **هَذَا** (ini), **هَذَا** (itu).
8. YANG DIAKHIRI DENGAN “TA” MARBUTHOH. Contoh: **مدرسة** (sekolah), **سيارة** (mobil).
9. yang bermakna APA YANG contoh: **مَا** (apa yang kalian infaqkan).
10. YANG MENUNJUKAN DEFINISI ATAU ISTILAH. Contoh; **دين** (agama), **صلاة** (sholat) dll.
11. BILANGAN contoh; **واحد** (satu), **اثنين** (dua) dll.
12. YANG DIDAHULUI HURUF JARR;

Contoh; بَيْتٍ _____

Yang digaris bawah adalah *isim* karena didahului *huruf jarr*. (Asep Muhidin (2011: 15)

: هو كل كلمة تدل على إنسان أو حيوان

زهرة - - : .
- - - - - شهر - - - - - نظيف - - - - - وغير ذلك.

(Fuad Ni'mah: T.T, 117)

B. Pembagian Fi'il (Kata Kerja)

Fi'il terbagi menjadi empat bagian:

-) Fi'il Madhi (bentuk lampau/masa lalu)
-) Fi'il Mudhari' (bentuk sedang dan akan datang)
-) Fi'il Amar (bentuk perintah)
-) Fi'il Nahyi (bentuk larangan)

Setiap Fi'il tersebut mempunyai ciri khas masing-masing.

C. Ciri – Ciri Fi'il Madhi

- Berakhiran Fathah dan mengandung arti pekerjaan. Contoh; (telah duduk), (telah menulis).

- Diakhiri dengan:

وغير ذلك.

(.... :)

D. Ciri – Ciri Fi'il Mudhari'

Adapun ciri khas Fi'il Mudhari' didahului :

- (alif) contoh,
- (nun) contoh,
- (ya) contoh, يَكْتُبُ
- (ta) contoh,

Hal tersebut diatas dapat disingkat dalam kata; **أَنْيْتُ / أَنْيْتَه**

E. Fi'il Amar

Adapun ciri khas Fi'il Amar yaitu :

➤ Mengandung makna perintah. Contoh, (duduklah).

➤ Diakhiri dengan;

(sukun) contoh;

(alif) contoh;

(wau alif) contoh;

(ya sukun) contoh;

(na sebelumnya sukun) contoh; . (Asep Muhidin (2011: 18)

F. Ciri – Ciri Fi'il Nahyi

Adapun ciri khas Fi'il Nahyi yaitu :

Fi'il Nahyi dibentuk dari Fi'il Mudhari' dengan menambahi nahyi (jangan) di depannya. Ciri-ciri harakat akhirnya sama dengan Fi'il Amar yaitu berakhiran sukun (), alif (), wau (), wau alif (), dan “na” sebelumnya Fathah () kebalikan dari Fi'il Amar yang mengandung perintah, Fi'il Nahyi mengandung makna larangan. Contoh;

— — — — —
) : هو كل كلمة تدل على حدوث شيء في زمن خاص.

(: كتب، يجري، اِسمع)

) : هو كل كلمة ليس لها معنى إلا مع غيرها.

(: في، أن، هل، لم) (Fuad Ni'mah, T.T > 18)

ل الماضي، هو ما دل على حدوث شيء قبل زمن

(:)

ل أما المراد بالفعل المضارع هو ما دل على حدوث شيء

(: يدرس، يتقدم)

ل : هو ما يطلب به حدوث شيء بعد زمن

(: اذهب، تقدم)

ل أما المراد بالفعل النهي : هو يَتَّكُونَ من فعل المضارع بزيادة

" " الناهية في أوله وحركته بالسكون في آخره :

. ...

PERUBAHAN FI'IL (KATA KERJA)

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran materi ini adalah :

1. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui dan memahami perubahan Fi'il atau kata kerja.
2. Agar mahasiswa/I mampu mengetahui dan menyebutkan kata ganti atau isim dhamir.
3. Agar mahasiswa/I dapat membedakan isim dhamir yang masuk ke dalam Fi'il madhi, mudhari', amar dan nahyi.
4. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui dan memahami tentang penggunaan huruf jar.

Dalam struktur bahasa Indonesia kata kerja tidak akan berubah dan tidak akan terpengaruh oleh subyeknya. Contoh kata “Menulis” Saya menulis, Dia menulis, Mereka menulis dan seterusnya. Kata kerja menulis dalam kalimat di atas tidak berubah, walaupun subyeknya berubah-ubah, tetapi dalam bahasa Arab, kata kerja (Fi'il) akan selalu berubah-ubah sesuai dengan subyeknya, contoh: saya menulis () dia menulis (يَكْتُبُ) mereka menulis (يَكْتُبُونَ) dan seterusnya.

Sebelum penulis menjelaskan perubahan Fi'il Madhi, perlu anda ketahui bahwa dalam bahasa Arab ada yang dinamakan dengan kata ganti (ضَمِير) sebagai pelaku yang akan mempengaruhi Fi'il tersebut.

Kata ganti/Dhamir dalam bahasa Arab ada empat belas yaitu:

Makna	ضمير
Dia laki-laki (1)	هو

Mereka laki-laki (2)	هما
Mereka laki-laki (3)	هم
Dia perempuan (1)	هي
Mereka perempuan (2)	هما
Mereka perempuan (3)	هن
Kamu laki-laki (1)	
Kalian laki-laki (2)	
Kalian laki-laki (3)	
Kamu perempuan (1)	
Kalian perempuan (2)	
Kalian perempuan (3)	
Saya	
Kami	

A. Perubahan Fi'il Madhi

Fi'il Madhi akan berubah sesuai dengan subyek (pelakunya) dalam Fi'il Madhi perubahannya hanya di akhir saja. Untuk lebih memudahkan mengenal perubahan

Fi'il Madhi tersebut penulis memaparkan ciri-cirinya disertai dengan contoh,
 (Asep Muhidin (2011 : 22)

Contoh	Ciri – Ciri	ضمير
	هو
	...	هما
		هم
		هي
		هما
		هن

--	--	--

B. Perubahan Fi'il Mudhari'

Fi'il Mudhari' mengalami perubahan sesuai dengan dhamir yang masuk kedalamnya. Perubahan Fi'il Mudhari' terjadi diawal dan diakhir Fi'ilnya. Adapun ciri-ciri perubahannya sebagai berikut:

Contoh	Ciri – Ciri	ضمير
يَجْلِسُ		هو
يَجْلِسَانِ	...	هما
يجلسون	...	هم
		هي
	...	هما
يَجْلِسْنَ	...	هن
	...	
	...	
تَجْلِسِينَ	... يَنْ	

	...	
	...	
	...	
	...	

C. Perubahan Fi'il Amar

Adapun perubahan Fi'il Amar terjadi pada anta (kamu 1 laki-laki), antuma (kamu berdua laki-laki), antum (kalian 3 keatas laki-laki), anti (kamu 1 perempuan), antuma (kamu berdua perempuan), antunna (kalian 3 keatas perempuan) secara logika perintah hanya ditunjukkan kepada orang ke-dua (yang diajak berbicara) perhatikan perubahan Fi'il Amar berikut ini :

Contoh	Ciri – Ciri	ضمير
	...	
	...	
	...	
	...	
	...	
	...	
	...	

D. Perubahan Fi'il Nahyi

Perubahan Fi'il Nahyi (kata larangan) sama dengan perubahan Fi'il Amar (kata perintah) yakni hanya tertuju kepada (kamu 1 laki-laki), (kamu berdua laki-laki), (kalian 3 keatas laki-laki), (kamu 1 perempuan), (kamu berdua perempuan), (kalian 3 keatas perempuan), untuk lebih jelas lihat tabel berikut! (Asep Muhidin (2011: 25)

Contoh	Ciri – Ciri	ضمير
	...	
	...	
	...	
	...	
	...	
	...	

: هو كل كلمة ليس لها المعنى إلا مع غيرها .

Diantara jenis Huruf adalah Huruf Jarr yang dimaksud adalah setiap huruf yang masuk kepada kata isim dan mempengaruhi I'rab (baris akhir) kata yang dimasukinya menjadi majrur (secara umum berharkat kasrah)

baris bawah.

dimaksud adalah sebagai berikut: (Sahkholid

Nasution (2012 : 29)

	Dari	
ذَهَبْتُ إِلَى الْاَد	Ke	
	Tentang	
	Atas	
	Di	
رُجُلٍ عَالَمٍ بِهِ	Boleh jadi	
وَجْهُهُ كَا	Seperti	
بِ اللَّهِ	Bagi / Karena	
هِيَ حَا	Sampai	
لِلَّهِ	Demi	
لِلَّهِ	Demi	
لِلَّهِ	Demi	

HURUF HIJAIYYAH

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran materi ini adalah :

1. Agar mahasiswa/I dapat mengenal huruf-huruf hijaiyyah dalam bahasa Arab.
2. Agar mahasiswa/I dapat menuliskan dalam ejaan yang baik dan benar.
3. Agar mahasiswa/I dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dalam bentuk kalimat.

A. Tabel Huruf Hijaiyyah

أخير الكلمة		وسط الكلمة		أول الكلمة		متفرق	
المثال	الهجائية	المثال	الهجائية	المثال	الهجائية	المثال	الهجائية
نشأ	أ	أسئلة	ء	أحمد	أ	علماء	أ
طالب	ب	طبيب	ب	بيت	ب	كوب	ب
بنت	ت	بتروول	ت	توبة	ت	بنات	ت
ثلث	ث	مثقال	ث	ثورة	ث	حدث	ث
عالج	ج	حجة	ج	جمل	ج	راج	ج

صالح	ح	بحر	ح	حمل	ح	مدح	ح
مخ	خ	بخيل	خ	خمر	خ	صرخ	خ
شديد	د	-	-	دولة	د	حدود	د
لذيذ	ذ	-	-	ذباب	ذ	شدوذ	ذ
كثير	ر	-	-	رسول	ر	قرر	ر
تركيز	ز	-	-	زبور	ز	رموز	ز
البس	س	مستعد	س	سعيد	س	درس	س
قريش	ش	مشكور	ش	شمس	ش	قرش	ش
قميص	ص	حصان	ص	صدر	ص	قارص	ص
مريض	ض	يضرِب	ض	ضرب	ض	يمرض	ض
اسقط	ط	اسطال	ط	طويل	ط	اختلاط	ط
وعظ	ظ	يظلم	ظ	ظلم	ظ	عكاظ	ظ
مطيع	ع	يعلم	ع	علم	ع	مضارع	ع
صمغ	غ	مغرب	غ	عرفة	غ	فارغ	غ

ف	مكفوف	ف	فواكه	ف	مستفيد	ف	سيف
ق	مسبوق	ق	قران	ق	سقف	ق	سبق
ك	شباك	ك	كريم	ك	مكتب	ك	سمك
ل	تلال	ل	لبس	ل	سلم	ل	طويل
م	قام	م	مات	م	رحمة	م	رحيم
ن	قارن	ن	نذهب	ن	عند	ن	استعن
و	يبدو	و	والد	و	-	و	يصوم
هـ	فاه	هـ	هلال	هـ	شهر	هـ	وجه
ي	ضميري	ي	يئس	ي	يئس	ي	كتابي

Sahkholid Nasution (2012 : 10)

PEMBAGIAN FI'IL DILIHAT DARI LAZIM DAN MUTAA'DDI

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran materi ini adalah :

1. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui dan memahami Fi'il Lazim (intransitif) dan Fi'il Mutaaddi (transitif).
2. Agar mahasiswa/I dapat membedakan mana Fi'il Lazim dan mana Fi'il Mutaaddi.

A. Pengenalan Fi'il Lazim Dan Mutaaddi

(intransitif) tidak mempunyai obyek seperti (duduk),
(tertawa) ada juga yang mutaaddi (transitif) mempunyai obyek seperti
(menurunkan), (mengeluarkan).

bisa menjadi jika ditambah :

1. Alif, contoh: (keluar) menjadi (mengeluarkan).
2. Tasydid, contoh: (turun) menjadi (menurunkan).

Huruf Jarr, contoh: (datang) menjadi ...

(obyek) : هو فعل لا يحتاج إلى مفعول به

.

: هو فعل يحتاج إلى مفعول به

.

PEMBAGIAN FIIL DILIHAT DARI AKTIF DAN PASIF

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran materi ini adalah :

1. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui dan memahami tentang Fi'il bina ma'lum dan Fi'il bina majhul.
2. Agar mahasiswa/I dapat membedakan Fi'il bina ma'lum dan Fi'il bina majhul.
3. Agar mahasiswa/I dapat menuliskan contoh Fi'il bina ma'lum dan Fi'il bina majhul

A. Pengenalan Fi'il Dilihat Dari Aktif dan Pasif

Fi'il dalam bahasa Arab terbagi dua bagian :

1. Bina (aktif)
2. Bina مجهول (pasif)

Fi'il bina majhul bisa dibuat dari fi'il yang bina ma'lum dengan cara; membuang subyeknya, kemudian obyeknya dipindahkan ke posisi subyeknya, setelah itu harakat disamakan dengan harakat subyeknya. (Asep Muhidin (2011:28).

Untuk Fi'il Madhi harakat awalnya menjadi dhammah (u) harakat kedua menjadi kasrah (i). Lihat perubahan Fi'il Madhi berikut !

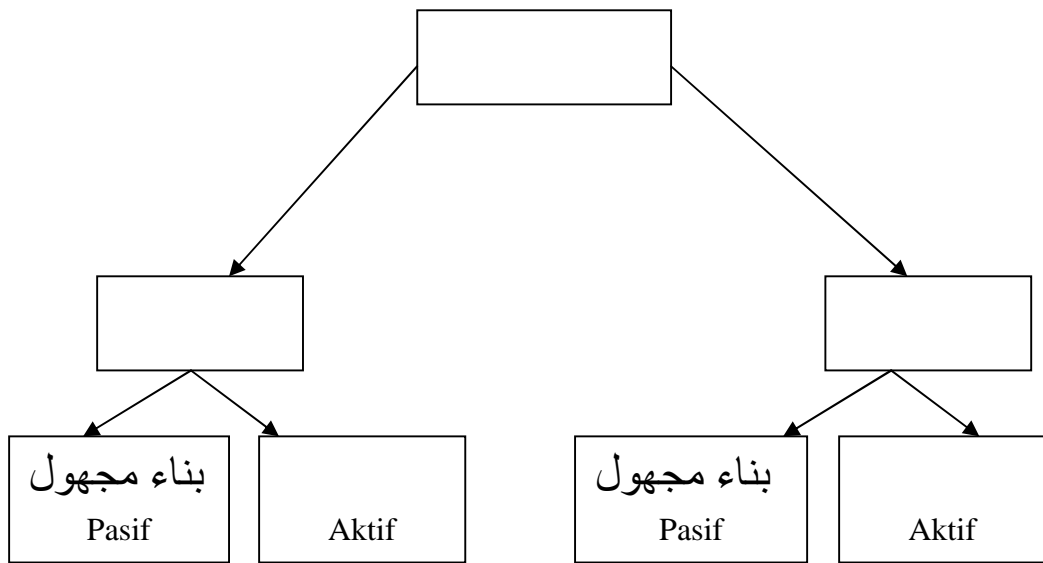
(salim membuka pintu) : aktif

(pintu di buka) : pasif

Untuk Fi'il Mudhari' harakat awalnya di dhammahkan (u) harakat ketiganya di fathahkan (a). Lihat perubahan Fi'il Mudhari' di bawah ini !

يَفْتَحُ (salim sedang membuka pintu) : aktif

يُفْتَحُ (pintu sedang di buka) : pasif



Contoh:

1. Dhammah Kasrah : ←

2. Dhammah Fattah : يُنصِرُ ← يُنصِرُ

KATA BENDA MUDZAKKAR DAN MUANNAS SERTA MACAM-MACAM MUANNAS

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran materi ini adalah :

1. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui dan memahami isim muzakar dan isim muannats.
2. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui tanda-tanda isim muzakar dan muannats.
3. Agar mahasiswa/I dapat membedakan isim muzakar dan isim.

- إِسْمُ الْمَذْكَرِ هُوَ : مَا دَلَّ عَلَى الذَّكَورِ مِنَ النَّاسِ وَالْحَيَوَانَاتِ.
: تَلْمِيذٌ. وَأَمَّا الْأَسْمَاءُ الَّتِي لِأَحْيَاءٍ لَهَا فَقَدْ جُعِلَ بَعْضُهَا
: سَيْفٌ، كِتَابٌ، قَلَمٌ.

- إِسْمُ الْمُؤَنَّثِ هُوَ : مَا دَلَّ عَلَى الْمُؤَنَّثِ مِنَ النَّاسِ وَالْحَيَوَانَاتِ.
: . . . وَأَمَّا الْأَسْمَاءُ الَّتِي لَا حَيَاةَ لَهَا فَقَدْ جُعِلَ
بَعْضُهَا بِالِاتِّفَاقِ مُؤَنَّثٌ . : . . .

A. Tanda-Tanda Muannas (التأنيث)

Tanda-tanda muannas dapat dilihat dari tiga hal yaitu :

1. Ta' ta'nis yaitu ta' marbutah. Contoh;

— —

2. Alif ta'nis maqshurah, yaitu alif yang berbentuk huruf “ya” dan menunjukkan muannas. Contoh;

— —

3. Alif ta'nis mamdudah, yaitu alif yang diakhiri dengan hamzah sebelumnya huruf alif. Contoh;

أشياء – – (Fatma Yulia 2008 : 26) .

B. Macam-Macam Muannas ()

أما التاء التانيث () ينقسم الى خمسة أنواع

- المؤنث الحقيقي. هو معنى ولفظ المؤنث، مثل :

خديجة

- المؤنث المعنوي، هو معنى المؤنث ولا يقبل علامة التانيث، مثل:

زيد، مريم، هند

- المؤنث المجازي، هو اسم لغير الناس ويقبل علامة التانيث، مثل:

- المؤنث اللفظ، هم اسم المذكر ويقبل علامة التانيث، مثل:

- المؤنث في جمع التكسير، مثل : (هُدَاة ج- هادي) (-)

KATA BENDA TUNGGAL MUTSANNA / GANDA DAN JAMAK

Tujuan Pembelajaran

1. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui kata benda tunggal, mutsanna/ganda dan jamak.
2. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui dan memahami pembagian jamak.
3. Agar mahasiswa/I dapat membedakan isim mutsanna, dan isim jamak.

. - ماهر - : :

- /التشنيّة : مادل على اثنين او اثنتين بزيادة ألف والنون

(+ +) فى حالة الرفع أو الياء والنون (+ +)

Contoh :

dimusannakan menjadi atau رَجُلَيْن

dimusannakan menjadi atau مسلمَيْن

A. Pembagian Jamak

الجمع فى العربية هو مادل على أكثر من اثنين أو اثنتين مثل :

مهندسون - أنهار. الجمع فى العربية ينقسم إلى ثلاثة

- أنواع وهو :

التكسير.

- . يُصَاغ جَمْعُ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ بِزِيَادَةِ وَوَاوٍ .
ونون على مفردة في حالة الرفع وياء ونون في حائِي النصب
. وَيَكْسَرُ مَا قَبْلَ الْيَاءِ فِي جَمْعِ الْمَذْكَرِ السَّالِمِ فِي حَالَتِي

. : حَضَرَ الْمُهَنْدِسُونَ - إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
- رَأَيْتُ بِالْمُسْلِمِينَ.

- . يَصَاغُ جَمْعُ الْمُؤنَّثِ السَّالِمِ بِزِيَادَةِ أَلْفٍ .
وتاء إلى مفردة ويرفع جمع المؤنث السالم بالضمّة وينصب
ويجرُّ بأكسرة. : زَيْنَبٌ - زَيْنَبَاتٌ - .
: مَهْنَدِسَةٌ -

مَهْنَدِسَاتٌ - تَلْمِيزَةٌ - تَلْمِيزَاتٌ.

- جَمْعُ التَّكْسِيرِ . هُوَ مَا دَلَّ عَلَى أَكْثَرِ مِنْ اثْنَيْنِ مَعَ تَغْيِيرِ صُورَةٍ
مَفْرُودَةٍ وَجَمْعِ التَّكْسِيرِ جَمْعٌ عَامٌ لِلْعُقُلَاءِ وَغَيْرِهِمْ ذَكَورًا كَانَ
أَوْ إِنَاثًا وَهُوَ سَمَاعِي فِي أَكْثَرِ صُورِهِ. :

- - - - -

Jamak Taksir, bisa diartikan juga dengan jamak tidak beraturan baik untuk benda yang berakal atau tidak berakal. Contoh :

menjadi

menjadi

- . : هذا - - هذه.
- . : - - - الذين.
- . : - - - .
- . : كتاب الفقه - .
- . : يَا رَجُلُ - أَيُّهَا النَّبِيُّ.

B. Syarat Mudhaf dan Mudhafun Ilaihi

Jika ada dua isim di idhafah (digabungkan) berlakulah hukum di bawah ini :

1. Isim pertama tidak boleh bertanwin atau beralif lam.
2. Isim yang pertama jika mutsanna atau jamak muzakar salim, maka nunnya harus dibuang.
3. Isim yang kedua selalu majrur (baris di bawah) contoh :

←

مَسْلُومُ الْمَدِينَةِ ← مسلمون، المدينة

←

Mubtada ada tiga macam :

1. Mubtada isim mu'rab, contoh ;
2. Mubtada isim mabni, contoh ; تَلْمِيذٌ
3. Mubtada masdar muawwal, contoh; أَنْ تَتَّحِدُوا حَيِّ

B. Pembagian Khabar

Khabar ada tiga macam :

1. Khabar isim mu'rab, contoh ;
2. Khabar sibhul jumlah, contoh ; الْحَدِيقَةُ أَمَامَ الْبَيْتِ
3. Khabar jumlah, contoh ; النِّجَاحُ أَسَاسُهُ الْعَمَلُ

— الجملة الإسمية، هي التي تبدأ باسم أو ضمير،
نحن مجاهدون.

المبتدأ، هو إسم مرفوع يقع في أول الجملة.

المبتدأ يكون :

- الذهب معدن :

- (ضمير،)

: هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي . :

: مَنْ يَزْرَعُ يَحْصُدْ . :

- (+) : أَنْ تَتَّحِدُوا خَيْرٌ لَكُمْ .

الخبر، هو الذي ما يكمل معنى المبتدأ -

- إسم ظاهر () :
- شِبْهُ الْجُمْلَةِ () : فِي الْحَدِيقَةِ
- أَزْهَارٌ.
- جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ أَوْ فِعْلِيَّةٌ. : النِّجَاحُ أَسَاسَهُ الْعَمَلُ، الشَّمْسُ

(Maslam (2009 : 44).

C. Jumlah Fi'liyah

Jumlah Fi'liyah terdiri dari Fi'il (predikat) Fail (subyek). Dalam sebuah jumlah Fi'liyah apabila Fail (subyeknya) disebutkan maka Fi'ilnya disebut Fi'il ma'lum (diketahui) tetapi ada juga jumlah Fi'liyahnya yang Fa'il (subyeknya) tidak disebutkan, maka Fi'il yang semacam ini disebut Fi'il majhul (di sembunyikan) contoh :

: خَلَقَ اللهُ الْإِنْسَانَ ضَعِيفًا

Artinya : Allah menciptakan Manusia dalam keadaan lemah

فعل مجهول : خُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: Di ciptakan Manusia dalam keadaan lemah

Perhatikan contoh pertama, dalam kalimat di atas yang menyatakan bahwa “ Allah menciptakan manusia” dan hal ini kalimat “Allah” sebagai Fa'il (subyek) yang menciptakan manusia. Karena Fa'il (subyeknya) diketahui maka Fi'ilnya disebut Fi'il maklum (diketahui), dalam tata bahasa Indonesia kalimat seperti ini disebut kalimat aktif.

Lain halnya dengan contoh yang kedua, dalam kalimat itu dinyatakan, “Di ciptakan manusia” disini tidak disebutkan siapa yang menciptakan manusia. Karena Fa'il (subyeknya) tidak di sebutkan maka Fi'il yang seperti ini disebut Fi'il majhul. Dalam tata bahasa Indonesia kalimat seperti ini disebut kalimat pasif.

الجملة الفعلية :
الإنسان ضعيفًا.
ينقسم الفعل باعتبار فاعله إلى معلوم ومجهول.
ماذكر فاعله في الكلام. :
فالفعل المجهول : ما لم يذكر فاعله في :
متى حذف الفاعل من الكلام وجب أن تتغير صورة الفعل المعلوم، فإذا
كان ما ضيا يكسر ما قبل اخره، ويضم كل متحرك قبله. : -

وإذا كان مضارعاً يضم أوله ويفتح ما قبل اخره. : يضرب -
يضرب، يفعل - يفعل، ينصر - ينصر.

:

لم ينصر	أن ينصر	ينصر
لم ينصرا	أن ينصرا	ينصران
لم ينصروا	أن ينصروا	ينصروان

لم ينصرن	أن ينصرن	ينصرنَ
		تتصرين

- : - - - . وهذه الحروف تنصبُ

الفعل المضارع ويكون الفعل المضارع الذي يليها منصوبًا

.

- : - - - - لالناهيّة - . وهذه

الحروف تجزُمُ الفعل المضارع ويكونُ الفعل المضارع الذي

يليه مجزومٌ بالسكون أو بحذف النون إذا كان من الأفعال الخمسة أو

.

D. Fi'il yang lima

هم، أنتم، : Fi'il yang lima yaitu Fi'il mudhari yang damirnya kembali kepada :

أنتما، أنت، هُما

1. Dalam keadaan marfu' cirinya nun, contoh;

– يفعلون – يفعلان – تفعلين –

2. Dalam keadaan manshub cirinya buang nun, contoh;

– يفعلوا – يفعلا –

3. Dalam keadaan majzum juga cirinya buang nun, contoh;

– يفعلوا – يفعلا –

Untuk membedakan dalam keadaan manshub dan majzum, bisa dilihat dari huruf yang masuk kedalam Fi'il mudhari'nya jika huruf manshub, maka dalam keadaan manshub jika huruf jazam, maka dalam keadaan majzum.

E. Isim yang lima

Lapaz isim yang lima, (saudara), (bapak), (saudara ipar), (mulut), (mempunyai).

1. Dalam keadaan marfu' cirinya wau (), contoh;

2. Dalam keadaan manshub cirinya alif (), contoh;

3. Dalam keadaan majrur cirinya ya (), contoh;

أخيك، أبيك، حميك، فيك، ذي مال

HIWAR SATU DAN DUA

Tujuan Pembelajaran

1. Agar mahasiswa/I dapat memahami hiwar pertama, kedua dan ketiga yang baik.
2. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui makna kosa kata dari hiwar dan qira'ah tersebut.
3. Agar mahasiswa/I dapat menterjemah hiwar dan qira'ah dengan baik.
4. Agar mahasiswa/I dapat berdialog dengan contoh hiwar.
5. Agar mahasiswa/I dapat membaca dengan baik dan benar dari materi qira'ah.

- :

مهارة الإستماع والكلام

:

: الدَّرَاسَةُ خَمْسَةُ أَيَّامٍ فِي الْأَسْبُوعِ.

: نَعَمْ، يَوْمَ السَّبْتِ، وَيَوْمَ الْأَحَدِ، وَيَوْمَ الْإِثْنَيْنِ، وَيَوْمَ

الثَّلَاثَاءِ، وَيَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ.

: الْعُطْلَةُ يَوْمَ الْخَمِيسِ، وَيَوْمَ الْجُمُعَةِ.

: أَكْتُبُ الْمَوَادَّ الدَّرَاسِيَّةَ.

: هُ الْإِسْلَامِيَّةُ، وَاللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ، وَالرِّيَا ضِيَّاتُ،

:

: فِي شَهْرِ شَعْبَانَ.

: وَمَتَى يَنْتَهِي الْعَامُ الدَّرَاسِيُّ؟

: فِي شَهْرِ .

: الْعُطْلَةُ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ.

: الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْعُطْلَةُ طَوِيلَةٌ.

: بَدَأَتِ الْحِصَّةُ، هَيَّا بِنَا إِلَى الصَّفِّ.

: هَيَّا بِنَا.

:

: إِلَى أَيْنَ تَذْهَبُ يَا عَسَّانُ؟

: أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

:

: الْمَدْرَسَةُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ.

: مَتَى يَبْدَأُ الْيَوْمُ الدَّ

: يَبْدَأُ السَّاعَةُ السَّابِعَةُ صَبَاحًا.

: هَلْ تَذْهَبُ بِالْحَافِلَةِ؟

: لَا، أَذْهَبُ بِالسِّيَّارَةِ.

: مَتَى يَنْتَهِي الْيَوْمُ الدَّرَاسِيُّ ؟

: يَنْتَهِي السَّاعَةَ الْوَاحِدَةَ ظَهْرًا .

: كَمْ حِصَّةً تَدْرُسُ فِي الْيَوْمِ ؟

: أَدْرُسُ سِتًّا حِصَصٍ فِي الْيَوْمِ .

:

: أَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ أَوْ إِلَى الْمُحْتَبَرِ .

- :

Makna		Makna	
Fisika		Pembelajaran	
Komputer		Papan Tulis Kecil	
Mulai	– يَبْدَأُ	Jadwal Pelajaran	
Ujian/Ulang an		Hari	يَوْمَ جِ أَيَّامٍ
Selesai	انْتَهَى – يَنْتَهِي	Minggu	
Tahun Ajaran		Libur	
Jam Pelajaran		Materi	
Ayo/Mari	هَيَّا بِنَا	Materi Pelajaran	مَوَادِّ دَرَسِيَّةٍ
Kelas		Kebudayaan Islam	تَقَاةٌ إِسْلَامِيَّةٌ

		Matematika	رِيَاضِيَّاتٌ
--	--	------------	---------------

Makna		Makna	
Jam satu		Pagi-pagi benar	
Belajar	– يَدْرُسُ	Sekarang	
Istirahat		Jauh	بَعِيدَةٌ
Perpustakaan		Angkutan	
Laboratorium		Mobil	سَيَّارَةٌ ج سَيَّارَاتٌ

- مهارة القراءة

. يدرسُ في الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة الشمالية. هذه الجامعة تقع في مدينة ميدان. سافرَ محمودٌ إلى ميدان قبلَ أربع سنواتٍ ليدرسَ اللّغة العربية و الإسلام. يدخلُ محمودٌ كلية التربية و سيكونُ مدرسًا، إن شاء الله. يسكنُ محمود مع أصدقائه في مجمع. أصدقائه هم فتح الرحمن و غفار و عرفان. فتح الرحمن يدرسُ في كلي أصول الدين و سيكون مفكرًا إ . و غفار يدرسُ في كلي و سيكونُ داعيًا إن . و عرفان يدرسُ في كلية الشريعة

و سيكونُ حاكماً إن شاء الله. مُجَمَّعُهُمْ بعيدٌ عن الجامعة، و يذهبون حافلة و يرجعون بها مساءً إلى مجمعهم.

كانَ الأصدقاءُ لا يفترقون، فهم معا في الجامعة. في الإستراحة يذهبون أحياناً إلى المكتبة و أحياناً إلى زاويةِ الكتبِ العربيةِ و أحياناً إلى المقصفِ و أحياناً إلى الملعب. في الليل يجتمعون و يستذكرون دروسهم و يؤدون واجبتهم المنزلية.

:

Makna		Makna	
Pojok	زَاوِيَةٌ	Terletak	– يَقَعُ
Pojok kitab kuning	زَاوِيَةُ الْكُتُبِ الْعَرَبِيَّةِ	Merantau	– يُسَافِرُ
Koperasi		Menetap / tinggal	– يَسْكُنُ
Lapangan		Teman/sahabat	صَدِيقٌ ج
Berkumpul	إِجْتَمَعَ ج يَجْتَمِعُ	Perumahan	

Menghafal	- يَسْتَذْكِرُ	Pemikir	
Pelajaran		Juru da'wah	
Melaksanakan	- يُؤَدِّي	Hakim	-
Pekerjaan rumah / PR	وَاجِبَةٌ مَنزِلِيَّةٌ	Tidak dapat berpisah	لَا يَفْتَرِقُونَ

- مهارة القراءة

الإيمانُ

الإيمان بالله يمثل أكرم صلة بين الإنسان وخالقه. الأرض الإنسان، و أشرف ما في الإنسان قلبه، و أشرف ما في القلب الإيمان. و ليس الإيمان هو مجرد النطق باللسان، و اعتقاد بالجنان، إنما هو عقيدة تملأ القلب، و تصدر عنها آثارها، كما تصدر عن الشمس أشعتها، و كما تصدر عن الورد .

و من آثار الإيمان أن يكون الله و رسوله أحب إلى المرء من كل شيء، و أن يظهر ذلك في الأقوال و الأفعال و التصرفات. الإيمان لا يكمل إلا بالحب الحقيقي: حب الله و حب رسوله و حب الشريعة التي أو حأها الله إليه.

وأثرُ الإيمانِ يَبْدُو واضِحًا في خشيةِ اللهِ و الخوفِ منه، فإنَّ اللهَ و عرفَ غَظْمَتَهُ، و استشعرَ جلالَهُ و كبرياءَهُ، و عرفَ تقصيرَهُ في حقهِ خشيةً و خافَ عنه. و كلما كانت المعرفةُ أكملَ كانت الخشيةُ أتمَّ.

:

Makna		Makna	
Nyata, tampak	– يَبْدُو	Menyerupai	– يُمَثِّلُ
Seseorang		Mulia	– كَرِيمٌ
Ucapan	–	Hubungan	
Perbuatan	–	Pencipta	
Usaha, upaya		Yang paling mulia	
Melengkapi	يَكْمُلُ	Hati	
Dengan kasih sayang		Sekedar	
Yang tulus	حَقِيقِيٌّ	Ucapan	
Yang diwahyukan		Mulut/lidah	
Jelas/terang		Keyakinan	

Takut	حَسْبِيَةٌ =	Syurga	—
keagungan	—	Mengisi	- يَمْلَأُ
Merasakan	— يَسْتَشْعِرُ	Bersumber	— يَصْدُرُ
Kebesaran	كِبْرِيَاءُ	Pengaruh	
Kelemahan	تَقْصِيرٌ	Matahari	
Pengetahuan		Cahaya	
Menyempurnakan	— يَتِمُّ	Bunga mawar	
Lebih cinta	— يُحِبُّ	Harumnya	

هـ- مهارة القراءة

من يوميات الطالب في الجامعة

تيسر من القرآن الكريم، ثم أدعو الله لي و لوالدي بالخير و التوفيق و أشكره على نعمه. بعد ذلك، أرتدي الملابس سريعاً، ثم أذهب إلى والدتي في المطبخ، حيث تعدُّ واجبة الفطور والشاي، فأحييها تحية الصباح ثم أساعدها في إ .

والذي في غرفته، و أحبيه تحية

أنطلق إلى موقف الحافلات، حيث أنتظر قليلا و عندما تصل الحافلة، أقفز إليها و أجلس على المقعد الذي أجده خالياً. و إذا شاهدت اقفة، تركت مقعدي وأفضلهما للجلوس.

تتوقف الحافلة أمام مبنى الجامعة، فأنزل منها ثم أتجه إلى الصف . أقضي اليوم الدراسي في نشاط و سعادة، وأهتم الأستاذ جيداً. بعد الخروج من الصف أعود إلى المنزل و أصلي الظهر اء ثم أستريح قليلاً.

Makna		Makna	
Berhenti	– يَتَوَقَّفُ	Aktivitas siswa	يَوْمِيَّاتُ الطَّالِبِ
Gedung, bangunan	–	Mudah, gampang	تَيْسَّرَ
Turun	– يَنْزِلُ	Ayah	=
Menghadap	– يَنْجَهُ	Berbusana	– يَرْتَدِّي
Langsung		Pakaian	
Semangat/aktivitas	–	Cepat	سَرِيعٌ
Senang, bahagia		Dapur	–

Memperhatikan	إِهْتَمَّ - يَهْتَمُّ	Mempersiapkan	- يُعِدُّ
Penjelasan	- يَتَرَحُّ	Sarapan	
Kembali	- يَعُودُ	Memberi salam	أَحْيِي
Makan siang		Selamat pagi	تَحِيَّةُ الصَّبَاحِ
Bermain	- يَلْعَبُ	Membantu	- يُسَاعِدُ
Bola kaki		Meja kamar	
Mengulangi	- يُرَاجِعُ	Makan	=
Kursi		Meninggalkan	- يُغَادِرُ
Menemukan	- يَجِدُ	Bertolak, bergerak	- يَنْطَلِقُ
Kosong		Terminal bus	
Menonton/melihat	شَاهَدَ - يُشَاهِدُ	Sampai/tiba	- يَصِلُ

- مهارة الإستماع و القراءة

الهَوَايَاتُ

: مَا هُوَ أَيْتُكَ يَا شَرِيفُ ؟

شريفُ : هَوَايَاتِي كَثِيرَةٌ :

: وَ مَا هَوَايَاكَ أَنْتَ ؟

شريفُ : هَوَايَاتِي : الرِّيَاضَةُ وَ الرِّحَالُ وَ القِرَاءَةُ أَيضًا.

: مَاذَا تَقْرَأُ يَا شَرِيفُ ؟

يُفُ : أَقْرَأُ الكُتُبَ وَ المَجَلَاتِ الإِسْلَامِيَّةَ.

: أَقْرَأُ الكُتُبَ الإِسْلَامِيَّةَ وَ المَجَلَاتِ العِلْمِيَّةَ.

: هَلْ لَدَيْكَ مَكْتَبَةٌ ؟

شريفُ : نَعَمْ، لَدَيَّ مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ .

: كَمْ سَاعَةً تَقْرَأُ فِي اليَوْمِ ؟

شريفُ : قَرَأْتُ ثَلَاثَ سَاعَاتٍ تَقْرِيْبًا.

: نَا أَقْرَأُ أَرْبَعَ سَاعَاتٍ فِي اليَوْمِ.

شريفُ : القِرَاءَةُ هَوَايَةٌ مُؤَيَّدَةٌ. (IAIN (2008 : 40 - 52)

PENGANTAR TASHRIF (PERUBAHAN KATA)

Tujuan Pembelajaran

1. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui perubahan kata dari dasar tiga huruf atau empat huruf.
2. Agar mahasiswa/I dapat membedakan Fi'il tiga huruf dasar dan empat huruf.
3. Agar mahasiswa/I dapat mentashrifkan atau menimbang dari Fi'il pola tiga huruf atau empat huruf.

A. Pengenalan Tashrif (Perubahan Kata)

Sebelum memaparkan rumus-rumus tersebut, perlu diketahui bahwa tashrif (perubahan) kata terbagi dua bagian;

1. Tashrif istilahi adalah perubahan kata dari fi'il madhi ke fi'il mudhori', masdar dst.
2. Tashrif lughowi adalah perubahan kata yang dipengaruhi oleh subjek, misalnya; dst.

Dan perlu diingat, bahwa kata dalam bahasa Arab minimal mempunyai tiga huruf, maksimal enam huruf. Pada dasarnya, huruf kata yang mempunyai huruf asli maksimal empat huruf. Jadi, jika ada yang lima atau yang enam huruf berarti sudah ditambah dengan huruf tambahan. Yang mempunyai tiga huruf disebut **Tsulasi**. Yang mempunyai empat huruf disebut **Ruba'I**. Yang mempunyai lima huruf disebut **Khumasi**. Dan yang mempunyai enam huruf disebut **Sudasi**.

Yang tiga huruf apabila semua hurufnya asli tidak ditambah dengan huruf tambahan disebut **Tsulasi Mujarrod**. Begitu juga dengan empat huruf; jika semua hurufnya asli, maka disebut **Ruba'I Mujarrod**. Jika tiga huruf kemudian ditambah dengan huruf tambahan maka disebut **Stulasi Mazid**. Jika asalnya empat huruf kemudian ditambah huruf lain, maka disebut **Ruba'I Mazid**.

Sebelum menguraikan lebih jauh, sebagai pemahaman awal baiklah penulis sampaikan mengenai makna-makna dari nama-nama perubahan kata tersebut.

B. Rumus Tsulasi Mujarrood

Pada bab ini, penulis akan membahas perubahan kata yang mempunyai tiga huruf asli (*Tsulasi Mujarrood*).

Tsulasi mujarrood mempunyai pola rumus enam macam yaitu;

1. فَعَلَ - يَفْعُلُ (Fathah – Dhommah)

فِعْلٌ مَاضِي	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	إِسْمٌ فَاعِلٌ	إِسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	إِسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ	إِسْمٌ الهِ
فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	أَفْعَلْ	لَا تَفْعُلْ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ

Contoh;

نَصَرَ	يَنْصُرُ	نَصْرًا	نَاصِرٌ	مَنْصُورٌ	أَنْصُرْ	لَا تَنْصُرْ	مَنْصَرٌ	مَنْصَرٌ
--------	----------	---------	---------	-----------	----------	--------------	----------	----------

2. فَعَلَ - يَفْعِلُ (Fattah – Kasroh)

فِعْلٌ مَاضِي	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	إِسْمٌ فَاعِلٌ	إِسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	إِسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ	إِسْمٌ الهِ
فَعَلَ	يَفْعِلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	أَفْعِلْ	لَا تَفْعِلْ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ

Contoh;

ضَرَبَ	يَضْرِبُ	ضَرْبًا	ضَارِبٌ	مَضْرُوبٌ	اِضْرِبْ	لَا تَضْرِبْ	مَضْرَبٌ	مَضْرَبٌ
--------	----------	---------	---------	-----------	----------	--------------	----------	----------

3. فَعَلَ - يَفْعَلُ (Fattah – Fattah)

فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	اسْمٌ قَاعِلٌ	اسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	اسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ	الْإِسْمُ
فَعْلٌ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	اِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ

Contoh;

فَتَحَّ	يَفْتَحُ	فَتْحًا	فَاتِحٌ	مَفْتُوحٌ	اِفْتَحْ	لَا تَفْتَحْ	مَفْتَحٌ	مِفْتَحٌ
---------	----------	---------	---------	-----------	----------	--------------	----------	----------

4. فِعْلٌ - يَفْعَلُ (Kasroh – Fattah)

فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	اسْمٌ قَاعِلٌ	اسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	اسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ	اسْمٌ
فَعْلٌ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	اِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ

Contoh;

رَعِبَ	يَرْعَبُ	رَعْبًا	رَاعِبٌ	مَرْعُوبٌ	ارْعَبْ	لَا تَرْعَبْ	مَرْعَبٌ	
--------	----------	---------	---------	-----------	---------	--------------	----------	--

5. فِعْلٌ - يَفْعَلُ (Dhomah – Dhomah)

فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	اسْمٌ قَاعِلٌ	اسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	اسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ	اسْمٌ
فَعْلٌ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	اِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ

Contoh;

حَسَنَ	يُحَسِّنُ	حُسْنًا	حَاسِبٌ	مَحْسُوبٌ	أَحْسِنْ	لَا تُحَسِّنْ	مَحْسَنٌ	
--------	-----------	---------	---------	-----------	----------	---------------	----------	--

6. فِعْلٌ - يَفْعَلُ (Kasroh – Kasroh)

فِعْلٌ مَاضٍ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	اسْمٌ قَاعِلٌ	اسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	اسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ	اسْمٌ
فَعْلٌ	يَفْعَلُ	فَعْلَانًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	اِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ

Contoh;

حَسِبَ	يَحْسِبُ	حَسْبَانًا	حَاسِبٌ	مَحْسُوبٌ	اِحْسِبْ	لَا تُحْسِبْ	مِحْسَبٌ	
--------	----------	------------	---------	-----------	----------	--------------	----------	--

Catatan; untuk masdar pada rumus ke enam ini adalah untuk isim alat tidak ada.

Kesimpulan; fi'il amr dan fi'il nahyi untuk rumus stulasi mujarrod ini bisa di bentuk dari fi'il mudhori'nya. Dengan cara;

1. Fi'il amr; membuang "ya" pada fi'il mudhori' dan diganti dengan alif kemudian akhir katanya disukunkan. Contoh;

يَنْصُرُ →

يَضْرِبُ →

يَفْتَحُ →

Untuk harokat alifnya, lihat harokat ketiganya. Jika dhommah, maka harokatnya dhommah. Jika Fattah atau kasroh, maka harokatnya kasroh.

2. Fi'il nahyi; tambahan dan "ya" yang ada dalam fi'il mudhori' diganti dengan "ta" kemudian sukunkanlah akhirnya! Contoh;

يَنْصُرُ →

يَضْرِبُ →

يَفْتَحُ →

C. Rumus Ruba'I Mujarrod

Ruba'I mujarrod adalah kata yang mempunyai empat huruf asli, tidak ditambah dengan huruf tambahan. Rumusnya Cuma ada satu pola. Yaitu;

اسْمٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	فِعْلٌ	اسْمٌ	اسْمٌ	اسْمٌ	مَصْدَرٌ	فِعْلٌ	فِعْلٌ
مَكَانٌ / زَمَانٌ		أَمْرٌ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ		مُضَارِعٌ	مَاضِيٌ
مُفَعَّلٌ	لَا تُفَعَّلُ	فَعَّلَ	مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعَّلَا	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ

Contoh;

مُدْخِرٌ	لَا تُدْخِرُ	دَخِرُ	مُدْخِرٌ	مُدْخِرٌ	دَخِرَةٌ	يُدْخِرُ	دَخِرَ
----------	--------------	--------	----------	----------	----------	----------	--------

Catatan; untuk masdar rumus Ruba'I ini ada dua wazan lagi yaitu; dan

. Jadi, masdar dari lafadz bisa juga; dan

D. Tsulasi Mazid Dengan Satu Huruf

Tsulasi mazid adalah lafadz yang mempunyai tiga huruf asli kemudian ditambah dengan huruf tambahan. Huruf tambahannya bisa satu huruf, dua huruf atau tiga huruf. Penambahan huruf ini menambah makna terhadap lafadz aslinya. Yang penambahannya satu huruf ada tiga pola rumus (wazan) yaitu;

- 1.
- 2.
- 3.

Wazan yang pertama;

Wazan ini asalnya dari lafadz kemudian ditambah "Tasydid". Kegunaan penambahan ini mempunyai makna;

1. Menjadikan transitif (mempunyai objek) dari sebelumnya intransitif (tidak mempunyai objek) contoh;

فَرَّحَ زَيْدٌ عَمَّارًا (Zaid menggembirakan Ammar) asalnya;

فَرَّحَ زَيْدٌ (Zaid bergembira)

2. Untuk menunjukkan makna banyak atau sering. Contoh;

زَيْدُ الْحَبْلِ (Zaid memotong-motong tali) asalnya; قَطَعَ زَيْدُ الْحَبْلِ

(Zaid memotong tali)

3. Menjadikan objek menjadi kata kerja. Contoh;

نَزَعَ زَيْدٌ قِشْرَ (Zaid menguliti delima) asalnya; قِشْرَ زَيْدُ الرُّمَانَ

(Zaid membuang kulit delima)

4. Membuat kata kerja dari kata benda. Contoh;

الْقَوْمُ الْخِيَامَ (kaum membuat kemah) asalnya; خَيَّمَ

(kaum membuat kemah)

Wazannya sebagai berikut;

فِعْلٌ مَاضِي	فِعْلٌ	مَصْدَرٌ	اسْمٌ فَاعِلٌ	اسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	اسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ
فَعَلَ	يَفْعَلُ	تَفْعِيلًا	مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِلْ	لَا تَفْعَلْ	مُفَعَّلٌ

Contoh;

فَرَحٌ	يَفْرَحُ	تَفْرِيحًا	مُفْرِحٌ	مُفْرِحٌ	مُفْرِحٌ	فَرِحْ	لَا تَفْرِحْ	مُفْرِحٌ
--------	----------	------------	----------	----------	----------	--------	--------------	----------

Catatan; masdar wazan ini bisa juga; jadi masdar dari

bisa juga;

Wazan yang kedua;

Wazan ini asalnya dari lafadz kemudian ditambah alif setelah huruf “ta” mengandung makna;

1. Bersama-sama atau saling. Contoh;

ضَارَبَ زَيْدٌ عَمْرًا (Zaid dan Umar saling memukul)

2. Untuk menunjukkan makna banyak atau sering. Contoh;

(Allah melipat gandakan)

3. Menjadikan transitif. Contoh;

(Allah memaafkanmu)

4. Semakna dengan wazan (tanpa ada tambahan makna). Contoh;

شَافَرَ زَيْدٌ (Zaid berpergian)

قَاتَلَهُ اللهُ (semoga Allah melaknatnya)

بَارَكَ اللهُ فِيكَ (semoga Allah memberkatimu)

Berikut ini wazan lengkapnya;

فِعْلٌ مَاضِي	فِعْلٌ مُضَارِعٌ	مَصْدَرٌ	اسْمٌ فَاعِلٌ	اسْمٌ مَفْعُولٌ	فِعْلٌ أَمْرٌ	فِعْلٌ نَهْيٌ	اسْمٌ مَكَانٌ / زَمَانٌ
فَاعِلٌ	يُفَاعِلُ	مُفَاعَلَةٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلٌ	لَا تُفَاعِلُ	مُفَاعَلٌ

Contoh;

قَاتَلَ	يُقَاتِلُ	مُقَاتَلَةٌ	مُقَاتِلٌ	مُقَاتَلٌ	قَاتِلٌ	لَا تُقَاتِلُ	مُقَاتَلٌ
---------	-----------	-------------	-----------	-----------	---------	---------------	-----------

Catatan; masdar wazan ini bisa juga; فَبِعَالَا

Jadi, lafadz masdarnya bisa juga; atau فَبِيئَالَا

Wazan yang ketiga;

Wazan ini asalnya kemudian ditambah alif diawalnya, mengandung makna;

1. Menjadikan transitif

Contoh;

زَيْدٌ (saya memuliakan Zaid) asalnya;

كُرْمَ زَيْدٍ (Zaid mulia)

2. Masuk ke dalam sesuatu hal

Contoh;

(Musafir bepergian sudah masuk pada sore hari)

3. Menuju ke suatu tempat

Contoh;

زَيْدٌ (Zaid menuju Hijaz); (Umar menuju Iraq)

4. Membuat kata kerja dari subjeknya

Contoh;

(pohon kurma telah berbuah);

(pohon telah berdaun)

5. Menjadikan sesuatu kepada yang lain

Contoh;

(saya membuat Umar menjadi sibuk)

6. Mengakui sifat kebaikan

Contoh;

(saya mengakui bahwa Muhammad berbudi luhur)

7. Menunjukkan proses

Contoh;

(negeri itu menjadi miskin)

8. Menyodorkan

Contoh;

(saya menyodorkan baju untuk dijual)

9. Menunjukkan tiba saatnya

Contoh;

(padi itu telah saatnya untuk dipanen). (Asep

Muhidin (2011: 105-117)

الصَّحِيحُ وَ

Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran materi ini adalah :

1. Agar mahasiswa/I dapat memahami Fi'il shahih dan Fi'il Mu'tal.
2. Agar mahasiswa/I dapat menyebutkan pengertian Fi'il shahih dan mu'tal.
3. Agar mahasiswa/I dapat mengetahui macam-macam Fi'il shahih dan macam-macam Fi'il mu'tal.
4. Agar mahasiswa/I dapat memberikan contoh Fi'il shahih dan Fi'il mu'tal.

A. Fi'il Shahih dan Mu'tal

ينقسم الفعلُ - باعتبار قوةِ أحرفه و ضعفها - إلى قسمين : صحيح و

. فالصحيح : ما كانت أحرفه الأصلية أحرفاً صحيحاً، مثل : ()

(و هو ثلاثة أقسام : سالمٌ، و مهموزٌ، و مضاعفٌ.

: ما لم يكن أحدُ أحرفه الأصلية حرفَ علة، ولا همزة، ولا

: (كَتَبَ وَذَهَبَ وَعَلِمَ).

والمهموز : أحرفه الأصلية همزة.

وهو ثلاثة أقسام : مهموزُ الفاء : ()، ومهموزُ العين كـ ()

ومهموزُ اللام : ().

: ما كان أحدُ أحرفه الأصلية مُكرراً لغير زيادة.

وهو قسمان : () () :
() () .

فإن كان المكرر زائداً- () () () () (دهام)
() - فلا يكون الفعل مضاعفاً.

: ما كان أحد أحرفه الأصلية حرف علة، مثل : ()
() () .

وهو أربعة أقسام : وأجوف، وناقص، ولفيف.

: ما كانت فاؤه حرف علة، كـ () (ورث).

: ما كانت عينه حرف علة، كـ () () .

: ما كنت لامه حرف علة، كـ () () .

واللفيف: ما كان فيه حرفان من أحرف العلة أصليان، نحو: ()
() .

وهو قسمان: لفيف مقرون، و لفيف مفروق.

فاللفيف المقرون: ما كان حرفا العلة فيه مجتمعين، نحو: () ()
() .

واللفيف المفروق: ما كان حرفا العلة فيه مُفترقين، نحو: () .
ويُعرفُ الصحيحُ والمعتلُّ من الأفعال - في المضارع والمزيد فيه -

(Mustofa Al-Ghalayaini (2007: 35-36)

التَّمْرِينَات ()

أجب عن الأسئلة الآتية !

- ما المراد بالإسم ؟ أذكر بعضه !

- سمية !

- !

-

النهى ؟

- !

التمرينات (-)

أجب عن الأسئلة الآتية !

- أذكر الحروف الجائية !

-

- !

- - - .

-

التمرينات ()

أجب عن الأسئلة الآتية !

- !

- !

- اُكْتُبْ مِثَالَهُمَا !

التمرينات (-)

الأسئلة الأتية !

- مالمراد بالفعل المعلوم والفعل المجهول ؟

- اكتب مثالهما من فعل الماض والمضارع !

-

- أذكر العلامات التأنيث !

- !

التمرينات (٨-)

أجب عن الأسئلة الأتية !

-

- !

- اكتب أمثلة الجمع المؤنث السالم والجمع التّكسيير !

-

- !

التمرينات (٩)

أجب عن الأسئلة الأتية !

- مالمراد بالمبتدأ والخبر ؟ و اكتب مِثَالَهُمَا !

- !

- مَالْمَرَادُ بِالْجُمْلَةِ الْفَعْلِيَّةِ ؟

!

!

التمرينات (١٠)

أجب عن الأسئلة الآتية !

!

- كم يوم تدرُسُ في الأسبوع ؟

- من عميد كليتك ؟

- هل الجامعة قريب عن بيتك ؟

- كيف تذهب إلى الجامعة ؟

التمرينات من مهارة القراءة

!

- ما جنسية محمود ؟

- هل محمود يدرس في جامعة سومطرة الشمالية ؟

- في أيّ كلية يدخل محمود و أصدقاءه ؟

-

- ما هو الإيمان ؟

- أذكر اثار الإيمان ؟

- تقرّأ كل يوم ؟

٨- ما هوايتك.....

٩- هل عندك مكتبة ؟

١٠- ماذا تقرأ يا طلاب ؟

التمرينات (-)

أجب عن الأسئلة الآتية !

. - - - - -

Tashrifkan kalimat diatas !

- مالمراد بالفعل الصحيح و المعتل ؟

- !

- أذكر أقسام اللّفيف !

DAFTAR BACAAN

- Al-Qur'an Terjemah Per-kata, Departemen Agama RI, Sygma, 2009.
- Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, *Materi Praktikum Bahasa Arab*, 2008.
- Idris Muhammad Al-Marbawi, *Kamus Idris Almarbawi Jilid 1-2*, Darut Fikri, Jakarta, tt.
- Jarim Ali dan Musthafa Amin, *Annahwu Wadhih*, Sumber Ilmu Jaya Medan, tt.
- Maslani, *Qira'atul Kutub*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2009.
- Muhidin Asep, *Nahwu Shoraf Tadriji*, Depok, Jawa Barat, 2011.
- Musthafa Shikh Al-Ghalayaini, *Jamik Addurus Al-Arabiyyah*, DAarul Fikri, Bairut, 2007.
- Nekmah Fuad, *Mulakhhash Qawaidul lughatil Arabiyah*, Daaruttsaqafah Islamiyyah, Bairut, tt.
- Nasution Khalid Syah, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, Cita Pustaka Media Perintis, Bandung, 2012.
- Nuh bin Abd dan Bakry Oemar, *Kamus Indonesia Arab*, Mutiara, Jakarta, 1971.
- Yulia Fatma, *Intisari Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Cita Pustaka Media Perintis, Bandung, 2008.